

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan return saham berdasarkan pendekatan analisis teknikal menggunakan tiga kategori indikator, yaitu (MACD), *Stochastic Oscillator*), dan *Fibonacci Retracement*) pada saham sektor energi di Indeks LQ45. Objek penelitian terdiri dari empat saham: ADRO, MEDC, PGAS, dan PGEO, dengan periode pengamatan Januari 2024 hingga Februari 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui platform tradingview.com. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas dengan Shapiro-Wilk, serta uji hipotesis menggunakan ANOVA atau *Kruskal-Wallis* tergantung pada distribusi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan return yang dihasilkan berdasarkan ketiga indikator teknikal. Indikator *support* dan *resistance* cenderung memberikan return tertinggi, diikuti oleh indikator tren dan momentum. Temuan ini menegaskan bahwa pemilihan indikator teknikal yang tepat sangat penting dalam strategi investasi, khususnya untuk sektor energi yang memiliki volatilitas tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan trader dalam mengambil keputusan investasi jangka pendek maupun menengah di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Analisis teknikal, MACD, *Stochastic Oscillator*, *Fibonacci Retracement*, sektor energi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in stock returns based on a technical analysis approach using three categories of indicators: trend indicators (MACD), momentum indicators (Stochastic Oscillator), and support and resistance indicators (Fibonacci Retracement) on energy sector stocks listed in the LQ45 Index. The objects of the study include four stocks: ADRO, MEDC, PGAS, and PGEO, with the observation period spanning from January 2024 to February 2025. This quantitative study utilizes secondary data obtained from the tradingview.com platform. Data analysis techniques include descriptive analysis, normality testing using the Shapiro-Wilk method, and hypothesis testing using either ANOVA or the Kruskal-Wallis test, depending on the data distribution. The results show significant differences in stock returns generated by the three technical indicators. The support and resistance indicator tended to yield the highest average returns, followed by trend and momentum indicators. These findings highlight the importance of selecting the appropriate technical indicator as part of investment strategies, especially in the highly volatile energy sector. This study is expected to serve as a valuable reference for investors and traders in making short- and medium-term investment decisions in the Indonesian capital market.

Keywords: *Technical analysis, MACD, Stochastic Oscillator, Fibonacci Retracement, energy sector.*